



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memiliki pengaruh lebih baik daripada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan penalaran matematis. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 4,48$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ , maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $4,48 \geq 2,00$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 2 Pekanbaru.
2. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dan faktor kemampuan awal matematika terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{A \times B hitung} = 2,82$  yang dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel} = 3,15$ , hasilnya adalah pada taraf signifikan 5%  $F_{A \times B hitung} < F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Selalu ingatkan kepada siswa untuk duduk sesuai kelompoknya sebelum jam pelajaran dimulai agar dapat meminimalisir waktu yang digunakan.
2. Agar diskusi berjalan dengan lancar maka guru harus membimbing para siswa dalam kelompok serta memantau aktivitas siswa agar tidak ada siswa yang bermain-main ketika diskusi berlangsung.
3. Lembar Investigasi yang digunakan sangat simpel. Diharapkan kepada peneliti berikutnya merancang Lembar Investigasi yang lebih menarik
4. Penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), oleh karena itu peneliti menyarankan agar dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).
5. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah integral tak tentu fungsi aljabar, oleh karena itu peneliti menyarankan agar melakukan penelitian pada pokok bahasan lainnya.
6. Penelitian ini dilakukan hanya untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa, oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian untuk melihat peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI.